

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kuantitatif*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistic, yang bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8). Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda asosiatif kausal atau sebab-akibat, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang disebut variabel independent dan variabel dependen (Sugiyono, 2017:37). Dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent yaitu *return on equity* (ROE), *current ratio* (CR) dan *total asset turnover* (TATO) terhadap variabel dependen yang digunakan yaitu harga saham properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Sedangkan menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti dan real estate yang tercatat (IPO) di dalam Bursa Efek Indonesia sampai pada tahun 2020 sebanyak 77 perusahaan.

3.2.2. Sampel penelitian

Bagian dari jumlah dan karakteristik pada populasi disebut dengan sample, dan sample dapat digunakan untuk meneliti jika populasinya besar atau peneliti memiliki keterbatasan dalam hal dana, tenaga, dan waktu untuk meneliti semua populasi (Sugiyono, 2017:81). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85). Berdasarkan kriteria sample yang telah ditentukan peneliti, maka didapatkanlah 27 perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2020. Berikut kriteria sample peneliti :

1. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* periode tahun 2016-2020 dengan kategori papan pencatatan utama bukan pengembangan dan akselerasi.
2. Perusahaan sektor properti dan real estate yang baru tercatat (IPO) pada BEI diatas tahun 2016 tidak termasuk.

Table 3.1 Daftar Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan tersebut adalah perusahaan yang tercatat (IPO) pada BEI dalam sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> periode tahun 2016-2020.	77
Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> periode tahun 2016-2020 yang tidak termasuk kategori papan pencatatan utama .	(42)
Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang baru tercatat (IPO) pada BEI diatas tahun 2016.	(7)
Perusahaan yang memiliki data outlier	(1)
Sampel Akhir	27

Sumber: Data diolah, 2022

Table 3.2 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL PENCATATAN (IPO)	JUMLAH SAHAM	PAPAN PENCATATAN
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	11/11/2010	22.699.326.779	UTAMA
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	18/12/2007	19.649.411.888	UTAMA
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	14/01/2008	661.784.520	UTAMA
4	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate	10/04/2012	9.647.311.150	UTAMA
5	BKSL	Sentul City Tbk.	28/07/1997	67.083.561.082	UTAMA
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	06/06/2008	21.171.365.812	UTAMA
7	CTRA	Ciputra Development Tbk.	28/03/1994	18.560.303.397	UTAMA
8	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	08/05/1990	3.141.390.962	UTAMA
9	DILD	Intiland Development Tbk.	04/09/1991	10.365.854.185	UTAMA
10	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	29/05/2015	48.198.111.100	UTAMA
11	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	30/10/1995	43.521.913.019	UTAMA
12	GAMA	Aksara Global Development Tbk.	11/07/2012	10.011.027.656	UTAMA
13	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	10/10/2007	4.276.655.336	UTAMA
14	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	23/12/2011	7.800.760.000	UTAMA
15	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	29/06/1994	13.750.000.000	UTAMA
16	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	10/01/1995	20.824.888.369	UTAMA
17	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	24/07/1997	2.679.600.000	UTAMA
18	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	28/06/1996	70.898.018.369	UTAMA
19	MDLN	Modernland Realty Tbk.	18/01/1993	12.533.067.322	UTAMA
20	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	20/06/2011	7.655.126.330	UTAMA
21	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	15/06/1992	3.550.000.000	UTAMA
22	PPRO	PP Properti Tbk.	19/05/2015	61.675.671.883	UTAMA
23	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.	18/11/1994	329.560.000	UTAMA
24	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	09/10/1989	48.159.602.400	UTAMA
25	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T	19/12/1997	2.656.212.826	UTAMA
26	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	07/05/1990	16.508.568.358	UTAMA
27	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	11/07/2014	10.069.645.750	UTAMA

Sumber : <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, sumber data yang tidak langsung memberikan datanya kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017:137). Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2016-2020 dan dapat diakses melalui website www.idx.co.id.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data eksternal. Data eksternal merupakan data yang diperoleh dari organisasi yang bersangkutan yaitu Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek penelitian menggunakan penelitian tidak langsung. Metoda pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah diperoleh dari:

1. Riset internet (*online research*) yaitu dengan mencari berbagai informasi dan data yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian melalui adanya website www.idx.co.id dan website dari beberapa perusahaan itu sendiri.
2. Metoda studi pustaka yaitu dengan mencari berbagai informasi tertulis yang digunakan sebagai bahan referensi dalam memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian melalui jurnal, buku-buku, dan penelitian terdahulu.

3.4. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan oleh peneliti adalah (harga saham), dan variabel independent (*return on equity*, *current ratio* dan *total asset turnover*) pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020. Berikut adalah penyajian ikhtisar variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini beserta operasionalnya.

Table 3.3 Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Deskripsi Variabel	Operasional Variabel	Jenis Data
Variabel independen				
1.	Profitabilitas (ROE)	ROE adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total ekuitas}}$	Rasio
2.	Current ratio (CR)	Rasio ini merupakan yang paling umum dalam mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio lancar ini, maka perusahaan	$CR = \frac{\text{current asset}}{\text{current liabilities}}$	Rasio

		semakin dianggap mampu untuk melunasi kewajiban lancarnya.		
3	Total asset turnover	TATO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh rupiah tiap rupiah yang dimiliki oleh perusahaan.	$TATO = \frac{Penjualan (sales)}{Total aset}$	Rasio
Variabel dependen				
4.	Harga saham	Harga saham adalah harga penutupan harga pasar saham pada periode pengamatan untuk setiap jenis yang dijadikan sampel, selain itu pergerakan harga saham selalu diamati oleh para investor.	$\Delta Y = \frac{P_0 - P_1}{P_1}$	Rupiah per lembar

Sumber: diolah peneliti 2022

3.5. Metoda Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:147) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul dengan cara mengelompokkan data dan jenis responden, tabulasi data, menyajikan data, serta

menghitung untuk menguji hipotesis berdasarkan variabel dan data setiap variabel yang diteliti.

3.5.1. Pengolahan Data dan Penyajian Data

Pengolahan data dalam analisis ini menggunakan komputer dengan *software Eviews* untuk analisis data yang lebih akurat. Sedangkan penyajian berupa tabel dan grafik untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan data yang disajikan lebih sistematis. Analisis statistik berisi penjabaran mengenai metoda yang akan digunakan untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan tingkat signifikansinya.

3.5.2. Analisis Statistik Deskriptif

Metoda statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:147). Dengan menggunakan statistik deskriptif dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum serta standar deviasi. Untuk itu statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data kuantitatif yang diolah menggunakan program Eviews sehingga dapat memberikan penjelasan mengenai kondisi perusahaan selama periode tahun 2016-2020. Berikut Analisis ini mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel yang terdiri dari:

1. Nilai maksimum adalah nilai tertinggi untuk setiap variabel yang diuji.
2. Nilai minimum adalah nilai terendah untuk setiap variabel yang diuji.
3. Nilai rata-rata adalah teknik yang digunakan untuk mengukur rata-rata.
4. Standar deviasi (*varians*) digunakan untuk menilai rata-rata atau sampel.

3.5.3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Nilai Korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat,

sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun). Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

3.5.4. Model Estimasi Data Panel

Metoda analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hubungan variabel yang satu dengan variabel lainnya.

Menurut Ghazali (2017:195), data panel merupakan kombinasi data antara *time series* (data yang dikumpulkan secara berurutan dalam waktu tertentu) dan *cross section* (data penelitian dari beberapa unit penelitian dalam satu waktu). Data panel tersebut dapat diolah jika memiliki kriteria ($n > 1$) artinya objek observasi penelitian minimal berjumlah lebih dari satu dan ($t > 1$) artinya periode observasi penelitian minimal berjumlah lebih dari satu. Dalam model data panel memiliki beberapa pendekatan model yaitu :

1. Common Effect Model

Menurut Ansofino (2016:143) teknik paling sederhana untuk mengestimasi data panel adalah hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Dalam model ini menggunakan pendekatan *ordinary least square* (OLS) atau biasa disebut dengan teknik kuadrat kecil untuk memperkirakan data panel.

2. Fixed Effect Model

Menurut Ansofino (2016: 147) model ini mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial dan insentif. Namun demikian, sloponya sama antar perusahaan. Dalam model ini biasanya menggunakan pendekatan *least square dummy variable* (LSDV).

Pendekatan ini memprediksikan adanya perbedaan objek walaupun menggunakan koefisien regresi yang sama.

3. Random Effect Model

Menurut Ansofino (2016: 150) model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model random effect perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Pada model ini menggunakan pendekatan *error component model* (ECM) atau menggunakan teknik lain yaitu *generalized least square* (GLS) yang dapat mengatasi masalah dalam pengujian yang dilakukan. Keuntungan menggunakan model random effect yaitu menghilangkan heteroskedastisitas.

3.5.5. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Basuki dan Prawoto (2016: 277), menyatakan bahwa untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dilakukan yakni:

1. Uji Chow

Chow *test* yakni pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat untuk digunakan dalam estimasi data panel. Hipotesis untuk melakukan pengujian sebagai berikut:

- a. H_0 : *Common Effect Model*
- b. H_1 : *Fixed Effect Model*

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. H_0 diterima : *Probability cross-section* $> 0,05$ (*Common Effect Model*)

Jika nilai probabilitas *cross-section* diatas 0,05 maka H_0 diterima, sehingga menggunakan *Common Effect Model*.

- b. H_0 ditolak : *Probability cross-section* $< 0,05$ (*Fixed Effect Model*)

Jika nilai probabilitas *cross-section* dibawah 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga menggunakan *Fixed Effect Model*.

2. Uji Hausman

Hausman *test* adalah pengujian statistik untuk memilih apakah *model fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat untuk digunakan. Indikator yang digunakan adalah *Chi-square* hitung yang dibandingkan dengan *Chi-square table*. Hipotesis yang digunakan untuk melakukan pengujian ini sebagai berikut :

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Dengan ketentuan sebagai berikut :

H_0 diterima : *Probability Chi-square* $> 0,05$ (*Random Effect Model*)

Jika nilai probabilitas *Chi-square* diatas 0,05 maka H_0 diterima, sehingga menggunakan *Random Effect Model*.

H_0 ditolak : *Probability Chi-square* $< 0,05$ (*Fixed Effect Model*)

Jika nilai probabilitas *Chi-square* dibawah 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga menggunakan *Fixed Effect Model*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier (LM test)* dilakukan ketika model yang terpilih pada uji hausman adalah *random effect model (REM)*, untuk mengetahui model manakah antara *model random effect* atau *model common effect* yang lebih baik. Hipotesis yang digunakan untuk melakukan pengujian ini sebagai berikut:

H_0 : *Common effect model*

H_1 : *Random effect model*

Dengan ketentuan sebagai berikut :

H_0 diterima : Breusch Pagan $> 0,05$ (*Common Effect Model*)

Jika nilai Breusch Pagan (both) diatas 0,05 maka H_0 diterima, sehingga menggunakan *Common Effect Model*.

H_0 ditolak : Breusch Pagan $< 0,05$ (*Random Effect Model*)

Jika nilai Breusch Pagan (both) dibawah 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga menggunakan *Random Effect Model*.

3.6. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian adalah valid, dengan data yang digunakan secara teori adalah tidak bias, konsisten dan penaksiran koefisien regresinya efisien (Ghozali, 2016). Maka dari itu untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, harus memenuhi uji asumsi klasik terlebih dahulu. Berikut beberapa jenis pengujian pada uji asumsi klasik :

3.6.1. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) uji Multikolinearitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai centered *Value Inflation Factor* (VIF). Jika nilai centered VIF $< \frac{1}{0.05}$ atau 20 maka tidak terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya jika nilai centered VIF $> \frac{1}{0.05}$ atau 20 maka terjadi multikolinearitas. Dan dapat dilihat dari nilai tolerance $< \frac{1}{0.05}$ atau 20 maka terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya jika nilai tolerance $> \frac{1}{0.05}$ atau 20 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika *variance* dari residual satu ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Dalam penelitian ini menggunakan Uji *Breusch Pagan-Godfrey* dan dasar pengambilan keputusan dalam pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *p value* < 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas.
2. Jika nilai *p value* > 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.6.3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sample kecil (Ghozali, 2016:154). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Jarque-Bera*, dimana uji ini untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai *probability Jarque-Bera* < 0,05 maka data dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal
- b) Jika nilai *probability Jarque-Bera* > 0,05 maka data dapat dikatakan data berdistribusi normal

3.6.4. Metoda Persamaan Regresi Linier Data Panel

Dalam pengujian untuk mengetahui pengaruh *return on equity*, *current ratio* & *total asset turnover* terhadap harga saham. Berikut regresi data panel dinyatakan dalam persamaan regresi (Basuki dan Prawoto, 2016:276) :

$$R_{it} = a + \beta_1 ROE_{it} + \beta_2 CR_{it} + \beta_3 TATO_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

R = Variabel Harga saham
a = Koefisien Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi untuk masing-masing Variabel Independen
ROE	= Variabel <i>Return on equity</i>
CR	= Variabel <i>Current ratio</i>
TATO	= Variabel <i>Total asset turnover</i>
ε	= <i>Error regresi</i>
i	= Perusahaan
t	= Waktu atau periode

3.7. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis artinya menguji signifikansi koefisien regresi linier secara parsial maupun simultan yang terkait dengan pernyataan hipotesis penelitian Sanusi (2017:144). Hipotesis menurut Sugiyono (2017:377) yaitu dugaan atas jawaban sementara mengenai suatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris untuk mengetahui apakah pertanyaan atau dugaan jawaban itu dapat diterima atau tidak. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan adanya atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas (independent) terhadap variabel terikatnya (dependent)

3.7.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh variabel independen secara individu terhadap dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap dependen. Hipotesis uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Uji Parsial Variabel ROE terhadap Harga saham

H_0 ditolak, jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka secara parsial ROE berpengaruh terhadap Harga Saham.

H_1 diterima, jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka secara parsial ROE tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

b) Uji Parsial Variabel CR terhadap Harga saham

H_0 ditolak, jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka secara parsial CR berpengaruh terhadap Harga Saham.

H_1 diterima, jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka secara parsial CR tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

c) Uji Parsial Variabel TATO terhadap Harga saham

H_0 ditolak, jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka secara parsial TATO berpengaruh terhadap Harga Saham.

H_1 diterima, jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka secara parsial TATO tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Pengujian pada hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi kesalahan sebesar 0,05 (5%). Kriteria uji t pada penelitian ini sebagai berikut :

H_0 ditolak, jika nilai probabilitas $<$ nilai signifikansi (0,05)

H_0 diterima, jika nilai probabilitas $>$ nilai signifikansi (0,05)

3.7.2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Suryono, 2018:65). Pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Berikut hipotesis yang dapat dirumuskan :

1. Merumuskan Hipotesis

a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Minimal satu $\beta \neq 0$, antara variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Menentukan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan pada penelitian adalah 5% (0,05), yang memiliki arti risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 0,05.

3. Pengambilan Keputusan

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh signifikan secara simultan dari independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah pengukuran seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel dependennya yang nilainya yaitu nol dan satu. Dimana nilai yang kecil menunjukkan kemampuan antara variabel independen dengan variabel dependen sangat terbatas, koefisien determinasi ini memiliki kelemahan yaitu menyimpang antara jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model (Ghozali, 2016:55).